

BAB IV

SIMPULAN

Fenomena *Virtual Youtuber* adalah sebuah budaya populer baru dalam dunia Youtube yang berasal dari Jepang. Tidak seperti *Youtuber* pada umumnya, *Virtual Youtuber* tidak harus menampilkan diri sendiri di dalam video, melainkan menggunakan sebuah *avatar* dan latar cerita buatan dari *avatar* tersebut untuk mengganti identitas diri dan menjadi nilai jual bagi seorang *Virtual Youtuber*. Penggunaan *avatar* bergaya *anime* menjadikan Fenomena *Virtual Youtuber* populer di berbagai negara. Meskipun secara garis besar *Virtual Youtuber* dan *Youtuber* biasa memiliki kesamaan, tetapi kedua hal tersebut tetap memiliki perbedaan, yaitu *Virtual Youtuber* harus menutupi identitas diri, *Virtual Youtuber* memerlukan kesiapan lebih dari *Youtuber* biasa, dan memiliki agensi untuk menaungi *Virtual Youtuber*.

Kepopuleran Fenomena *Virtual Youtuber* semakin meningkat semenjak pasca Pandemi *Covid-19*. Hal ini dapat dilihat dari jauhnya perbedaan peminat *Virtual Youtuber* pada tahun 2019 dan tahun 2021, munculnya Komunitas “Vtuber Posting : Universe” yang memiliki anggota sebanyak 62 ribu, dan banyaknya responden yang baru mengetahui Fenomena *Virtual Youtuber* setelah Pandemi *Covid-19*. Hal tersebut terjadi karena banyaknya orang yang membutuhkan hiburan *online* selama isolasi mandiri di rumah. Pembatasan sosial yang diterapkan selama Pandemi *Covid-19* menciptakan perubahan pada budaya dan kehidupan masyarakat, salah satunya adalah hiburan. Akibat dari Pandemi *Covid-19*, masyarakat hanya mendapatkan hiburan dari media-media *online*, salah satunya adalah Youtube.

Fenomena *Virtual Youtuber* juga direspon dengan cukup antusias oleh anggota Komunitas “Vtuber Posting : Universe”. Hal ini dapat dibuktikan dari banyaknya anggota Komunitas “Vtuber Posting : Universe” dan banyaknya responden yang menikmati konten-konten *Virtual Youtuber* selama setiap hari. Meskipun direspon cukup antusias, sebagian besar responden pada angket penelitian sangat jarang memperkenalkan Fenomena *Virtual Youtuber* kepada

masyarakat awam, tetapi hal tersebut tidak menjadi halangan dalam penyebaran Fenomena *Virtual Youtuber* di Indonesia. Banyaknya penikmat Fenomena *Virtual Youtuber* di Indonesia menjadikan Indonesia sebagai negara dengan penikmat Fenomena *Virtual Youtuber* terbesar di Asia Tenggara.

Fenomena *Virtual Youtuber* memberikan manfaat bagi orang yang menjadi *Virtual Youtuber*. Menurut data angket yang telah didapatkan, sebagian besar responden berpendapat bahwa manfaat menjadi seorang *Virtual Youtuber* adalah dapat mengekspresikan diri tanpa menunjukkan identitas asli. Selain itu, Fenomena *Virtual Youtuber* juga memberikan manfaat dalam menambah kepopuleran diri dengan mendapatkan penggemar dan pengikut. Melalui kepopuleran tersebut, orang yang menjadi *Virtual Youtuber* dapat menghasilkan uang dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti *livestreaming* atau membuat konten. Menjadi *Virtual Youtuber* juga dapat memperluas jaringan sosial diri, hal tersebut terjadi karena *Virtual Youtuber* harus berinteraksi dengan penggemarnya dan sesama *Virtual Youtuber*.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil dari analisis data angket yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa Fenomena *Virtual Youtuber* yang disebarkan melalui media digital Youtube memberikan dampak secara tidak langsung terhadap minat untuk menjadi *Virtual Youtuber* pada komunitas sosial media “Vtuber Posting : Universe”. Hal ini sesuai dengan Teori Efek Media yang mengatakan bahwa media memberikan dampak terhadap kehidupan masyarakat dengan gambar-gambar dan suara. Dampak tidak langsung yang dihasilkan oleh Fenomena *Virtual Youtuber* juga membuktikan bahwa Fenomena *Virtual Youtuber* termasuk ke dalam bagian efek media tidak direncanakan dan jangka panjang. Di lain sisi, banyak dari responden yang tidak dapat merealisasikan minatnya untuk menjadi *Virtual Youtuber* bahkan tidak memiliki minat untuk menjadi *Virtual Youtuber*. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya hambatan yang menghalangi keinginan mereka, yaitu kurangnya modal untuk membeli *device*, karena untuk menjadi seorang *Virtual Youtuber* membutuhkan *device* yang mumpuni untuk menjalankan beberapa aplikasi dalam sekali melakukan *livestreaming*.